

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan

1. Sejarah Sekolah SD Negeri Kuripan Kidul 01

SD Negeri Kuripan Kidul 01 terletak di jalan Bali no.15 desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan berdiri pada tahun 1974 sebelum desa Kuripan dibagi-bagi wilayahnya menjadi beberapa desa. SD Negeri Kuripan Kidul 01 bermula bernama SD Negeri Kuripan 2. Terakreditasi A dengan keluarnya Surat Keputusan/SK 421.2/Neg/04619/93 tanggal 4-5-1993, tahun 1993 penegrian sekaligus perubahan serta penetapan nama sekolah dasar dari SD Kuripan 2 menjadi SD Negeri Kuripan Kidul 01.

2. Letak Geografis

SD Negeri Kuripan Kidul 01 berlokasi di Jalan Bali No.15 Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kesugihan berada pada posisi $-7,6585^{\circ}$ LS dan $109,0831^{\circ}$ BT. Adapun batasan wilayahnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Kuripan, sebelah selatan berbatasan desa Karangandri, sebelah timur berbatasan dengan desa Kalisabuk, sebelah barat berbatasan dengan desa Menganti.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Sigit Riyatno, S.Pd
Guru Kelas I	: Ari Kustini, S.Pd
Guru Kelas II	: Dwi Hartati, S.Pd
Guru Kelas III	: Winarni Sushandayani, S.Pd
Guru Kelas IV	: Rina Gustiana, S. Pd
Guru Kelas V	: Kusmiatin, S.Pd. SD
Guru Kelas VI	: Tegus Suprihatini, S. Pd
Guru Mapel Pendidikan Agama Islam	: Karsito, S.Pd
Guru Mapel Bahasa Inggris	: Sigit Riyanto, S.PD
Bendahara	: Kusmiatin, S. Pd. SD
Operator Sekolah dan Petugas Set	: Rina Gustina, S. Pd
Penjaga sekolah	: A. Rohman

4. Visi dan Misi SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan

a. Visi

“Berprestasi di Bidang Akademik dan Non Akademik Serta Berkarakter Baik”

b. Misi

“Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif Komitnya untuk Mencapai Kompetensi Pendidikan Secara Optimal Menyeluruh”

Untuk mewujudkan visi sekolah maka sekolah menetapkan misinya yaitu:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- f) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana yang menunjang dalam proses pembelajaran yang terdapat di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan yaitu meja, kursi, papan tulis, lemari, rak buku, rak surat kabar, tempat sampah, jam dinding, papan panjang, kotak kontak, serta tempat tidur UKS, komputer, printer, dan simbol kenegaraan. Dengan jumlah total 494 dengan keadaan baik berjumlah 433 serta dengan keadaan rusak dengan jumlah 61.

Prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran yang terdapat di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kesugihan yaitu ruang Kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang, perpustakaan, koperasi, mushola, ruang parkir, ruang dapur, kamar mandi dan kantin. Dengan jumlah prasarana 17 dengan keadaan baik semua.

6. Tenaga Pengajar dan Administrasi

Tenaga pangajar yang ada di SD Negeri Kuripan Kidul 01 kecamatan Kesugihan 9 orang, terdiri dari 4 orang guru pegawai negeri, dan 5 orang guru honorer. Tenaga pengajarnya sebagian besar telah menempuh pendidikan tinggi termasuk guru pendidikan agama Islam adalah lulusan Sarjana. Sedangkan untuk tenaga administrasi dan karyawannya sebagian kecil hanya merupakan lulusan sekolah menengah atas (sumber: data profil SD Negeri Kuripan Kidul 01).

7. Kurikulum

Dalam proses pembelajaran semua mata pelajaran di SD Negeri Kuripan Kidul 01 kecamatan Kesugihan, tahun pelajaran 2019/2020 mengacu pada Kurikulum 2013. (sumber: data profil SD Negeri Kuripan Kidul 01).

B. Validitas

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Validitas konstruk Tes Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam variabel (X) dengan konstruk angket Akhlak

Siswa sebagai variabel (Y) yang telah dianalisis menggunakan validitas pakar selanjutnya, diuji cobakan pada 33 siswa di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020.

Validitas konstruk dianalisis dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Selanjutnya, dikategorikan berdasarkan Panduan dari *US Department of Labor, Employment Training and Administration*, r-hitung dan r-tabel.

Rumus untuk mencari r-hitung:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_i = Product Moment (r-hitung)

X_i = Nilai data ke-i kelompok variabel X

Y_i = Nilai data ke-i kelompok variabel Y

n = Jumlah responden

Rumus menghitung r-tabel:

(df = n - 2)

Keterangan:

df = Degrees of freedom (derajat bebas)

n = Jumlah responden

Untuk menentukan taraf kesalahan signifikan, maka tentukan berapa % dari nilai signifikan yang akan dicari.

1. Uji Instrumen Validitas Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Uji validitas variable independen, biasa dilambangkan dengan huruf (X), yaitu Tes Pemahaman Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dengan jumlah responden 33 dengan masing-masing pertanyaan berjumlah 15 pertanyaan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah 15 pertanyaan dari 33 responden, pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $r\text{-tabel}$ 0,344. Bahwa dari perhitungan menunjukkan semuanya memiliki $r\text{-hitung}$ lebih tinggi dari $r\text{-tabel}$. Sehingga dari Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai variabel (X), dengan 15 pernyataan tersebut dikategorikan *valid*.

2. Uji Instrumen Validitas Akhlak Siswa Kelas V

Uji validitas variabel dependen, biasa dilambangkan dengan huruf (Y), yaitu angket akhlak siswa kelas V dengan jumlah responden 33 dengan masing-masing pernyataan berjumlah 20 pernyataan maka dapat di uji validitas dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah 20 pernyataan dari 33 responden, pernyataan dikatakan valid jika memiliki nilai, $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $r\text{-tabel}$ 0,344. Bahwa dari perhitungan menunjukkan semuanya memiliki $r\text{-hitung}$ lebih tinggi dari $r\text{-tabel}$.

Sehingga dari angket akhlak siswa kelas V, sebagai variabel (Y), dengan 20 pernyataan tersebut dikategorikan *valid*.

C. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dan dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini untuk mengukur Tes Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan angket akhlak siswa kelas V atau variabel (Y).

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan reliabilitas secara internal yaitu dengan menganalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Analisis reliabilitas internal dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alph*. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Jika, nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,60$ maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel atau terpercaya. Sementara jika, nilai *Cronbach's Alpha*(α) $< 0,60$, maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Tabel 4.1
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

1. Reliabilitas Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2
Reliability Statistics X

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.741	15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada *N of items* (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 15 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,741 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,741 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-15 atau semua item pernyataan angket untuk variabel “Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” adalah reliabel kuat.

2. Reliabilitas Akhlak Siswa Kelas V

Tabel 4.3
Reliability Statistics Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.730	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada *N of items* (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) ada 20 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,730 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,730 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-20 atau semua item pernyataan angket untuk variabel “Akhlak Siswa Kelas V” adalah reliabel kuat.

D. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik mengharuskan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*.

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.81920722
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.056
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel *output SPSS* tersebut, Diketahui Bahwa nilai *Signifikasi Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0, 980 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam pengambilan uji normalitas *kolmogorv-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

E. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan status linier sebaran data penelitian. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak signifikan. Dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program For Social Science)16.0 for windows*. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Tabel 4.5
ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Y *	Between	(Combine	1080.365	9	120.041	1.951	.095
X	Groups	d)					
		Linearity	6.606	1	6.606	.107	.746
		Deviation					
		from	1073.759	8	134.220	2.181	.069
		Linearity					
	Within Groups		1415.150	23	61.528		
	Total		2495.515	32			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, Diketahui bahwa nilai *Signifikansi* Sig sebesar 0,746 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam pengambilan uji linieritas diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam (X) dengan akhlak siswa kelas V (Y).

F. Deskripsi Data dan Analisis Penelitian

1. Pengkategorian Tingkatan Skor Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi variabel (X), dan untuk mengetahui skor (X) peneliti memberikan soal tes kepada siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berjumlah 33 siswa. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Diperoleh hasil *mean* sejumlah 11.606 dan standar deviasi sebesar 3.354.

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>X</i>	33	4.00	15.00	11.6061	3.35354
<i>Valid N (listwise)</i>	33				

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kelas Interval kriteria skor.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Tinggi	Mean score + SD ke atas
Cukup	Mean – 1 SD sampai + 1 SD
Rendah	Mean – 1 SD Ke bawah

(Sutrisno Hadi, 1989: 135)

Kemudian disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 11.606 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3.354 maka:

Tabel 4.8
Kategori Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kategori	Skor
Tinggi	15 – 16
Cukup	9 – 14
Rendah	8 – 6

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan skoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil penghitungan kategori pemahaman mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai sarana pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tingkat Hasil Skor Variabel X

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Tinggi	19	57.6	57.6	57.6
Cukup	10	30.3	30.3	87.9
Rendah	4	12.1	12.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Berdasarkan di atas, diperoleh hasil variabel (X) dengan kategori tinggi 19 (57.6%), kategori cukup 10 (30.3%), dan kategori rendah 4 (12.1%).

Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Pengkategorian Tingkatan Skor Akhlak Siswa Kelas V

Variabel Akhlak Siswa dalam penelitian ini dibagi dalam 4 kategori yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pengkategorian ini diperoleh setelah peneliti menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Dalam penelitian ini Akhlak Siswa Kelas V menjadi variabel (Y), dan untuk mengetahui skor (Y) peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang berjumlah 33 siswa. Kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik untuk mengetahui nilai mean dan standar deviasi dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Program For Social Science) 16.0 for windows*. Diperoleh hasil mean sejumlah 57.79 dan standar deviasi sebesar 8.831

Tabel 4.10
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	33	36.00	75.00	57.7879	8.83090
Valid N (listwise)	33				

Kemudian peneliti membagi kriteria skor dalam 3 kategori yaitu tinggi, cukup dan rendah. Maka penentuan skor masing-masing kategori melalui rumus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kelas Interval kriteria skor.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Tinggi	Mean score + SD ke atas
Cukup	Mean – 1 SD sampai + 1 SD
Rendah	Mean – 1 SD Ke bawah

(Sutrisno Hadi, 1989: 135)

Kemudian disubstitusikan ke dalam data yang ada dengan diketahui nilai mean sebesar 57.79 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8.831, maka:

Tabel 4.12
Kategori Akhlak Siswa Kelas V

Kategori	Skor
Tinggi	67-80
Cukup	49-66
Rendah	36-48

Dari klasifikasi kategori skor di atas, berdasarkan penghitungan skoring data yang tercantum, maka diperoleh hasil penghitungan kategori akhlak siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tingkat Hasil Skor Variabel Y

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid Tinggi	6	18.2	18.2	18.2
Cukup	23	69.7	69.7	87.9
Rendah	4	12.1	12.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh hasil variabel (Y) dengan kategori tinggi 6 (18.2%), kategori cukup 23 (69.7%), dan kategori rendah 4 (12.1%).

Sebagaimana skor tersebut, maka dapat dilihat bahwa Akhlak Siswa Kelas V termasuk dalam kategori cukup.

3. Hubungan antara Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Korelasi. Kegunaan Korelasi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat atau akhlak siswa kelas V (Y) apabila variabel bebas atau pemahaman pendidikan agama Islam akhlak siswa Kelas V (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Analisis menggunakan *SPSS 16.0 for windows*

Nilai F hitung yang dihasilkan dari perhitungan analisis varians dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Variables Entered/Removed^b

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V ^a	.	<i>Enter</i>

a. *All requested variables entered.*

b. *Dependent Variable:* Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas V sebagai *predictor* dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

Tabel 4.15
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.051 ^a	.003	-.030	8.960

- a. *Predictors: (Constant), Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*
 b. *Dependent Variable: Akhlak Kelas V*

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai *korelasi*/hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,051 dari *output* tersebut diperoleh *koefisien determinasi* (*R, Square*) sebesar 0,003 yang mengandung pengertian bahwa Hubungan variabel bebas (Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel terikat (Akhlak Siswa Kelas V) adalah sebesar 00,3%.

Tabel. 4.16
ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1. Regression	6.606	1	6.606	.082	.776 ^a
Residual	2488.909	31	80.287		
Total	2495.515	32			

- a. *Predictors: (Constant), Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*
 b. *Dependent Variable: Akhlak Siswa Kelas V*

Dari tabel di atas menjelaskan apakah ada hubungan yang nyata (signifikan) variabel Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap variabel Akhlak Siswa Kelas V (Y). Dari *output* tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 0,082$ dengan *signifikansi/probabilitas* $0,776 > 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memperediksi hubungan variable Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan Akhlak Siswa Kelas V dengan kata lain tidak ada hubungan Signifikan variabel Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel Akhlak Siwa Kelas V (Y).

Tabel 4.17
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	59.360	5.699		10.415	.000
X	-.135	.472	-.051	-.287	.776

Persamaan regresi dapat dilihat tabel *output* “*Coefficients*”.

Rumus persamaan regresi adalah $Y' = a + b X$

Berdasarkan tabel tersebut maka persamaan regresinya adalah:

$$Y' = 59.360 + 0,135 X$$

Karena nilai koefisien $b = 0,135$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika variabel pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam (X) semakin tinggi nilai variabel akhlak siswa kelas V (Y) juga semakin tinggi. Sementara untuk melihat ada atau tidak

hubungannya dapat dilihat tabel *output analisis of varians “ANOVA”* yang ditandai dengan cetak miring.

Menguji signifikansi dengan langkah langkah-langkah sebagai berikut:

Kaidah pengujian menggunakan taraf signifikansi:

Jika $P\text{-value} > \text{taraf Sig}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

Jika $P\text{-value} < \text{taraf Sig}$, maka H_a ditolak, artinya signifikan

Berarti nilai $P\text{-value Sig}$ adalah 0.776. sedangkan Sig standar adalah 0.05. karena nilai $P\text{-value Sig}$. (0.776) $>$ Sig (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada Hubungan yang Signifikan dengan Akhlak Siswa Kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020”.

Tabel 4.18
Correlations

		X	Y
Pemahaman Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	-.051
	Sig. (2-tailed)		.776
	N	33	33
Akhlak Siswa Kelas V	Pearson Correlation	-.051	1
	Sig. (2-tailed)	.776	
	N	33	33

Berdasarkan data diatas maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa

kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 dengan perolehan Koefisien korelasi 0,051 maka sangat rendah atau dengan menggunakan Sig 0,776 > dari 0,05 maka dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

G. Interpretasi Data

Dari tabel *Anova* dan *Correlations* di atas diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0,776 hal ini berarti *probability* lebih dari taraf 0.05 yang menandakan bahwa *Sig. (2-tailed)* (0.776) > *Sig* (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti “tidak ada hubungan yang signifikan”, maksudnya variabel (X) Tidak ada hubungan yang signifikan terhadap variabel (Y), atau variabel pemahaman pendidikan agama Islam tidak ada hubungan yang signifikan dengan akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 01 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020.